

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WHOLE BRAIN TEACHING* (WBT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL(IPS) KELAS IV MIN LUBUK BUAYA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang



Oleh:

**NAILUS SAADAH
11733/2009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

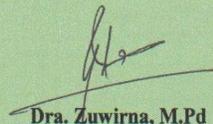
**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WHOLE BRAIN
TECHING* (WBT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS IV MIN LUBUK BUAYA PADANG**

Nama : Nailus Saadah
NIM : 11733/2009
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2014

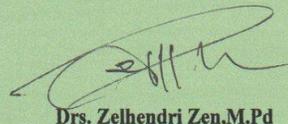
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

Pembimbing II



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

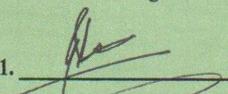
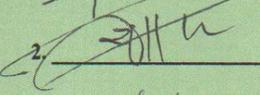
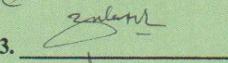
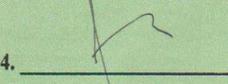
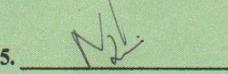
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Whole Brain Teaching* (WBT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV MIN Lubuk Buaya Padang
Nama : Nailus Saadah
NIm : 11733/2009
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	1. 
Sekretaris	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	2. 
Anggota	: 1. Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	3. 
	: 2. Dr. Abna Hidayati, S.Pd.,M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	4. 
	: 3. Nofri Hendri, S.Pd NIP. 19781129 200312 1 001	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailus Saadah
NIM/ Thn. Masuk : 11733/2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Whole Brain Teaching* (WBT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV MIN Lubuk Buaya Padang

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim serta arahan dari tim pembimbing skripsi. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Padang, Agustus 2014
Yang menyatakan,



Nailus Saadah
NIM /BP. 11733/2009

ABSTRAK

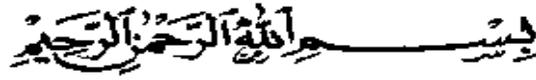
Nailus Saadah (11733): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Whole Brain Teaching (WBT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MIN Lubuk Buaya Padang. Skripsi. UNP. 2014.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa diantaranya model *Whole Brain Teaching (WBT)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model *Whole Brain Teaching (WBT)* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas IV MIN Lubuk Buaya Padang tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian berbentuk kuantitatif dengan pendekatan *quasy experiment*. Populasi penelitian, siswa kelas IV MIN Lubuk Buaya yang berjumlah 78 orang dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data digunakan tes, dan alat pengumpul data lembaran tes dan lembaran jawaban siswa. Jenis data berupa hasil belajar siswa dan sumber datanya nilai siswa. Data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen = 81,54 dan nilai rata-rata kelompok kontrol = 73,9. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung = 3,0144 dan t tabel = 2,000 pada taraf signifikan 0,05, sehingga t hitung > t tabel. Dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan model *Whole Brain Teaching* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial Kelas IV di MIN Lubuk Buaya Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia- Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model *Whole Brain Teaching* (WBT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV di MIN Lubuk Buaya Padang”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Dan pada kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada :

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku dosen Pembimbing II, Penasehat Akademik, dan Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah

banyak membantu, membimbing, memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
4. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
5. Keluarga besar penulis, Kedua orangtua Kaharuddin (Ayah), Nurlaili (Ibu), Sefriono, S.Ag, M.Pd (Mamak) dan Farida, S.Pd (Bibi) serta adik-adik yang telah memberikan dukungan berupa moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
6. Bapak Rusmatul Amri, S.Pd selaku Kepala Sekolah MIN Lubuk Buaya Padang, Bapak Alex Virgo, S.Pd.I, Ibu Syur'aini, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPS di Kelas IV MIN Lubuk Buaya, serta majelis guru dan tata usaha yang telah memberikan izin, membantu dan memberikan fasilitas kepada penulis selama melaksanakan penelitian di MIN Lubuk Buaya Padang.
7. Siswa-siswi MIN Lubuk Buaya Padang, terima kasih atas kerjasama dan bantuan informasinya selama penulis melakukan penelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan, teristimewa BP 2009 terutama TP R B 2009 dalam kenangan manis dan pahit selama menyelesaikan studi di bangku perkuliahan. Terima kasih atas semua kisah indah yang pernah diukir dalam perjalanan hidup penulis.
9. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan dan kelemahan, walaupun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Bertolak dari inilah, penulis mengharapkan adanya koreksi, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi penulis untuk peningkatan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis mengharapkan, semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat dan inspirasi yang besar bagi semua pihak dan juga semoga Allah SWT membalas semua pihak yang telah berjasa kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kawasan Teknologi Pendidikan.....	9
B. Belajar dan Pembelajaran.....	21
C. Hasil Belajar	26
D. Model Pembelajaran	27
E. Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran.....	30
F. Model Pembelajaran <i>Whole Brain Teaching</i>	32
G. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah Dasar	45
H. Kaitan Model Pembelajaran <i>Whole Brain Teaching</i> dengan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	50
I. Kerangka Konseptual	52
J. Hipotesis.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel	55
C. Desain Penelitian.....	57

D. Variable dan Data	57
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data.....	60
G. Prosedur Penelitian.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Deskripsi Data	65
B. Analisis Data	70
C. Pembahasan.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa Kelas IV tahun ajaran 2013/2014	55
2. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	56
3. Desain Penelitian.....	57
4. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett.....	62
5. Distribusi Frekuensi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Eksperimen.....	66
6. Distribusi Frekuensi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Kontrol	68
7. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa yang menggunakan Model Pembelajaran <i>Whole Brain Teaching</i> dan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	69
8. Hasil perhitungan Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	70
9. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	71
10. Data hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	72
11. Hasil Pengujian dengan t-test.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kawasan Teknologi Pendidikan menurut Barbara Seels & Richey	8
2. Bagan Kawasan Teknologi Pendidikan menurut Yusuf Hadi Miarso	9
3. Bagan Kerangka Konseptual.....	51
4. Grafik Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Eksperimen.....	66
5. Grafik Histogram Distribusi Nilai Siswa Kelas Kontrol	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	86
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	91
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	115
4. Kisi-kisi Soal.....	129
5. Soal Test Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV	130
6. Kunci Jawaban	133
7. Lembar jawaban.....	134
8. Hasil Belajar Siswa Kelas IV.B	135
9. Hasil Belajar Siswa Kelas IV.C	136
10. Nilai Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Nomor Urut Siswa	137
11. Persiapan Untuk Menghitung Mean dan Varians	138
12. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	140
13. Uji Normalitas Kelas Kontrol	142
14. Uji Homogenitas	144
15. Tabel Nilai z.....	146
16. Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors.....	147
17. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	148
18. Tabel Nilai T (untuk uji dua ekor)	149
19. Surat Penugasan Pembimbing	
20. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan	
21. Surat Izin Penelitian dari Kementerian Agama Kota Padang	
22. Surat keterangan Melakukan Penelitian di MIN Lubuk Buaya Padang	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Sebagaimana tercantum dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:159) dalam (<http://perpustakaan.upi.edu>) sebagai berikut

“Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta menjadi warga negara yang cinta damai”.

Melalui pelajaran IPS siswa diharapkan memiliki pengetahuan, wawasan, tentang konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungan.

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dalam masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan (dalam <http://perpustakaan.upi.edu>).

Seperti yang diungkapkan Nasution (dalam Sumaatmaja,2002:2-3, dalam <http://perpustakaan.upi.edu>) bahwa

“Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti : geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, ilmu politik, dan psikologi sosial”.

Berdasarkan Badan Nasional Standar Pendidikan (2006:159), mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetensi dalam masyarakat majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global ”

Hasan (2005:3, dalam Endang Asteriyani, 2012) menyatakan bahwa tujuan dan esensi pelajaran IPS adalah mampu mempersiapkan ,membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan bermasyarakat.

Menurut Wahab (2005:2), untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran IPS tersebut harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif karena iklim pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar. Demikian pula kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran.

Penyampaian materi IPS dalam proses pembelajaran memerlukan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan. Selain itu, juga dibutuhkan juga keaktifan guru dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru harus menerapkan pembelajaran dengan berbagai kombinasi metode yang bisa dilakukan untuk memancing keaktifan

siswa. Guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPS demi meningkatkan semangat siswa. Guru dituntut untuk pandai menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar rasa bosan siswa hilang.

Model pembelajaran yang diterapkan oleh sebahagian besar guru adalah model pembelajaran konvensional seperti menjelaskan secara abstrak, ceramah dengan komunikasi satu arah, dan pembelajaran masih didominasi oleh pengajar. Berdasarkan observasi awal penulis pada hari Rabu, 03 April 2013 di kelas IV.B MIN Lubuk Buaya, Padang umumnya pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Suasana belajar cenderung pasif karena disebabkan beberapa hal : 1) guru kurang menguasai kelas, 2) kurang memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya, 3) emosi guru cenderung kurang terkontrol sehingga guru cenderung otoriter, dan 4) siswa hanya di suruh untuk menghafal dan menjawab pertanyaan yang ada pada buku teks.

Berdasarkan hal di atas tentu berdampak pada siswa kelas IV.B MIN Lubuk Buaya, Padang dimana terlihat : 1) siswa kurang mampu mengeluarkan pendapat, 2) hanya beberapa siswa pandai yang aktif, 3) siswa kurang mandiri, 4) siswa sering minta izin pada saat pembelajaran, dan 5) siswa malas mengerjakan pekerjaan rumah. Hal ini akan berdampak pada hasil pembelajaran IPS dengan nilai rata-rata palajaran IPS pada ujian semester I kelas IV.B MIN Lubuk Buaya adalah 73,5. KKM nya adalah 75.

Terlihat KKM yang masih belum tercapai, diduga penyebabnya adalah kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan sehingga memerlukan

adanya model pembelajaran yang cocok. Guru sebaiknya memilih model pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan aktifitas siswa.

Berdasarkan gejala awal di atas, dan guna mengatasi pembelajaran yang konvensional dan untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal, penulis mencoba untuk menerapkan salah satu model pembelajaran, model *Whole Brain Teaching*.

Whole Brain Teaching adalah model pembelajaran yang mengenali prinsip belajar anak didik yaitu *Visual, Verbal, dan Body/Kinestetik*. Strategi inti dari *Whole Brain Teaching* adalah bagaimana cara menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih terfokus pada materi yang diberikan guru. Model ini menghendaki interaksi siswa yang tinggi. Model pembelajaran akan dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kolaboratif dan menyenangkan (Selvia Agustin, dkk.)

Oleh sebab itu, jika dihubungkan dengan gejala di lapangan, model ini memiliki peran yang besar untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar yang lebih baik dan menyenangkan sehingga meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan temuan di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Whole Brain Teaching* (WBT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV MIN Lubuk Buaya, Padang.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan uraian latar belakang di atas sebagai berikut :

1. Pada umumnya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih monoton.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Umumnya guru belum menerapkan model belajar aktif dalam menyampaikan pembelajaran.
4. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akibat kurangnya interaksi guru dan siswa, dimana guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
5. Hasil belajar rata-rata yang dicapai siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada pembelajaran secara konvensional yang berpusat pada guru. KKM yang ditetapkan pada pelajaran IPS di MIN Lubuk Buaya adalah 75. Hal ini menunjukkan hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka terdapat berbagai masalah dalam pembelajaran sehingga perlu dibatasi guna memperoleh kajian dan memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian, serta menghindari perluasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPS. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas IV SD di MIN Lubuk Buaya Padang semester II tahun ajaran 2013/2014.

b. Objek penelitian

Objek penelitian ini dibatasi pada :

- a. Model pembelajaran, meliputi model *Whole Brain Teaching* pada kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
- b. Hasil belajar siswa meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah di uraikan di atas maka perumusan masalah yang dirumuskan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. “Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Whole Brain Teaching* (WBT) lebih tinggi dari siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Whole Brain Teaching* (WBT) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Whole Brain Teaching* (WBT) dari siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Whole Brain Teaching* (WBT) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan memperkuat teori yang sudah ada dalam bidang pendidikan, dan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, terutama meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Whole Brain Teaching*, serta sebagai bahan perbandingan dan dapat dikembangkan dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada model pembelajaran di sekolah dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Agar dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menerapkan model *Whole Brain Teaching*, sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih menarik, tidak monoton, dan tidak membosankan, serta dapat membawa dampak pada peningkatan hasil belajar.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru akan pentingnya efektifitas penggunaan berbagai model, strategi, dan metode pembelajaran dalam menjelaskan materi pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam rangka pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik bagi siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

- 1) Sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh.
- 2) Sebagai perekayasa pembelajaran yang menunjang proses pendidikan.
- 3) Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi jenjang S1 pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.